BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa jerami jagung tidak memiliki potensi yang tinggi untuk dijadikan biogas, karena menghasilkan jumlah CH_4 yang sangat kecil.
2. Variasi Rasio C/N yang paling baik dalam menghasilkan biogas yaitu pada Rasio C/N 29
3. Jenis *starter* yang paling baik digunakan yaitu feses sapi, karena dapat meningkatkan kadar CH_4 yang terkandung pada biogas
4. Volume biogas paling tinggi yaitu pada digester kontrol+EM4 yaitu sebesar 9,1 liter, kemudian diikuti oleh digester kontrol sebesar 8,43 liter, digester rasio C/N 29 *starter* feses sapi sebesar 8,03 liter, digester rasio C/N 28 *starter* feses sapi+EM4 sebesar 7,35, dan paling sedikit pada digester rasio C/N 28 *starter* feses sapi sebesar 6,62 liter.
5. Jumlah atau kadar CH_4 paling tinggi terdapat pada digester rasio C/N 29 *starter* feses sapi yaitu sebesar 17,21%, kemudian digester rasio C/N 28 *starter* feses sapi+EM4 sebesar 14,44%, digester rasio C/N 28 *starter* feses sapi sebesar 13,75%, digester kontrol+EM4 sebesar 4,42%, dan paling kecil pada digester kontrol sebesar 3,79%

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, diberikan saran sebagai berikut

1. Selain menggunakan *starter* berupa feses sapi dan EM4, penelitian berikutnya juga bisa menggunakan *starter* lain yang lebih efektif dalam membangkitkan kadar metana dari suatu bahan organik.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan bahan organik lainnya sesuai dengan ketersediaan bahan organik tersebut di suatu wilayah.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA